

BAB II

GAMBARAN UMUM PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR DAN IDENTITAS RESPONDEN

Bab II berisikan penjelasan mengenai gambaran umum perusahaan Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT). Berikut ini gambaran umum mengenai lokus perusahaan yang diteliti yaitu:

2.1. Sejarah, Profil, dan Lokasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Setiap perusahaan memiliki histori dan perjalanan yang berbeda-beda mulai dari sebelum berdirinya perusahaan hingga menjadi perusahaan yang menjadi kebanggaan bagi pekerja itu sendiri. Profil perusahaan membantu masyarakat untuk mendapatkan informasi secara umum mengenai PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Berikut ini gambar sejarah, profil, dan lokasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang menjadi lokus penelitian.

2.1.1 Sejarah PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Pertamina Hulu Indonesia (PHI) didirikan pada tanggal 28 Desember 2015 untuk mengelola sejumlah wilayah kerja migas eks-terminasi di wilayah Kalimantan. PHI berada di bawah Subholding Upstream Pertamina – PT Pertamina Hulu Energi (PHE) yang bertugas untuk mengelola seluruh aset dan kegiatan usaha hulu migas Pertamina di wilayah Kalimantan yang terdiri dari 3 Zona yaitu Zona 8, Zona 9, dan Zona 10. Berikut ini 3 Zona wilayah kerja di Kalimantan (sr_phkt,2021) yaitu:

- Zona 8 terdiri dari PT Pertamina Hulu Mahakam (PHM), PT Pertamina Hulu West Ganai (PHWG), dan PT PHE East Sepinggan.

- Zona 9 terdiri dari PT Pertamina Hulu Sanga Sanga (PHSS), PT Pertamina EP Sangatta Field, PT Pertamina EP Sangasanga Field, dan PT Pertamina EP Tanjung Field .
- Zona 10 terdiri dari PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), PT Pertamina EP Bunyu Field, PT Pertamina EP Tarakan Field, PHE Nunukan Company, PT PHE Ambalat Timur, PT PHR Simenggaris, PHE Ambalat Ltd*, PHE Bukat Ltd*, dan PT PHE Lepas Pantai Bunyu.

Pada tahun 2018 PT Pertamina (Persero) resmi mengambil alih kelola Wilayah Kerja East Kalimantan-Attaka dari Chevron Indonesia Company (CICo). PT Kalimantan Timur (PHKT) yang akan mengelola Wilayah Kerja tersebut. PHKT adalah anak usaha dari Pertamina Hulu Indonesia (PHI) PT Pertamina (Persero). PHKT juga ditunjuk sebagai operator di Wilayah East Kalimantan-Attaka untuk periode kontrak 25 Oktober 2018 sampai dengan 24 Oktober 2038, kontrak ini berlangsung selama 20 tahun.

Sejak tahun 1968, operasi minyak dan gas bumi sudah berlangsung di area Kutai Basin, Kalimantan Timur. Pada tahun 1970 pertama kali blok Attaka ditemukan dan lapangan minyak dan gas paling besar di Selat Makassar. Daerah operasi Wilayah Kerja East Kalimantan terbagi menjadi dua yaitu DOBU (Daerah Operasi Bagian Utara), dan DOBS (Daerah Operasi Bagian Selatan). PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menganggarkan investasi selama 3 tahun pertama yaitu 2018-2021 komitmen pasti investasi sebesar USD 79.3 juta.

Proses pengolahan minyak mentah dan kondensat di DOBU, kemudian ditimbun dan dikapalkan di Terminal Santan. Sedangkan gas bumi akan langsung

dihasilkan, dan dialirkan ke pembeli domestic melalui pipa penyalur dan sisanya di proses menjadi Liquefied Natural Gas (LNG) di Bontang LNG Plant. Produk sampingan berupa konsendat dari pengolahan gas di Bontang LNG Plant dialirkan kembali ke Terminal Santan untuk ditimbun dan dikapalkan juga. Kemudian Minyak mentah, kondensat dan gas bumi yang di produksi di DOBS akan diolah di Terminal Lawe-Lawe dan dialirkan ke Pertamina Refinery Unit V.

2.1.2. Profil PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

BUMN (Badan Usaha Milik Negara) adalah badan usaha atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. BUMN memiliki usaha dalam bidang bisnis minyak dan gas yaitu Perusahaan Pertamina (Persero). PT Pertamina Hulu Indonesia (PHI) melalui kegiatan eksplorasi dan produksi dalam mendukung PT Pertamina (Persero) untuk menghasilkan minyak dan gas alam (migas) menyediakan energi yang penting bagi pembangunan dan perekonomian Indonesia. Keberhasilan PHI didorong oleh komitmen seluruh pekerja yang memiliki dedikasi tinggi, pengalaman dan kinerja unggul serta berpegang teguh pada nilai-nilai utama (core values) perusahaan yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif (AKHLAK) untuk mencapai visi dari PT Pertamina Hulu Indonesia menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia. Pertamina Hulu Indonesia menerapkan berbagai metode dan inovasi untuk mempercepat pengerjaan pengeboran sekaligus mengurangi biaya secara signifikan. Salah satunya melalui penggunaan *Hydraulic Workover Unit* (HWU) sebagai teknologi yang pertama di Pertamina Group dan di Indonesia untuk mengurangi penggunaan rig pengeboran.

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) berada di Zona 10 sebagai salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) diharapkan memiliki kemampuan untuk menciptakan identitas, keunggulan perusahaan dan daya saing di lingkungan kerja PHKT. Daerah operasi Wilayah Kerja East Kalimantan terbagi menjadi dua yaitu DOBU (Daerah Operasi Bagian Utara), dan DOBS (Daerah Operasi Bagian Selatan). Fokus penelitian ini dilakukan pada fungsi *Production & Project* PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Fungsi ini memiliki tugas yang berbeda-beda dan tersebar pada beberapa titik. Beberapa deskripsi tugas pada fungsi ini yaitu, mengurus hal yang berkaitan dengan produksi dan *project* sumur minyak dan gas bumi. Tidak hanya terkait produksi tetapi juga menjaga kehandalan peralatan yang digunakan seperti pengadaan atau pemasangan peralatan baru.

2.1.3. Lokasi Perusahaan

Lokasi operasi di Kalimantan Timur, Indonesia. Kantor induk perusahaan yaitu PT Pertamina Hulu Indonesia berada di Graha Elnusa Lt. 9, Jl. TB Simatupang Kav.18, Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Lokasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) berada di Kompleks Pasir Ridge P.O. Box 276, Balikpapan, Kalimantan Timur. Berikut ini kontak perusahaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yaitu telepon +62542-734 000

2.2. Visi dan Misi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Visi dan misi membantu memberikan penjelasan mengenai tujuan dari pekerjaan yang dilakukan oleh para pekerja PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, sehingga menyelaraskan tujuan antara pekerja dan perusahaan. Berikut ini visi dan misi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yaitu:

2.2.1. Visi/*Vision*

Menjadi perusahaan eksplorasi dan produksi minyak dan gas kelas dunia.

(To become a world class exploration and production oil and gas company).

2.2.2. Misi/*Mission*

Menjalankan kegiatan eksplorasi dan produksi minyak dan gas dengan prinsip komersial yang kuat, berkelanjutan, memenuhi harapan pemangku kepentingan dengan menjalankan operasi yang handal, aman dan ramah/lingkungan.

2.3. Budaya Perusahaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur merupakan salah satu anak usaha BUMN, maka tata nilai Akhlak sebagai budaya perusahaan yang berlaku untuk seluruh pekerja. Tata nilai Akhlak ini juga disebut *core values* BUMN. Berikut ini gambar 2. 1 logo *core values* PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang menjadi lokus penelitian.



Gambar 2. 1 Core Values BUMN

Sumber: Intranet PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, 2023

- **AMANA**H, memegang teguh kepercayaan yang diberikan:
 - a. Memenuhi janji dan komitmen.
 - b. Bertanggung jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
 - c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

- **KOMPETEN**, terus belajar dan mengembangkan kapabilitas:
 - a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
 - b. Membantu orang lain belajar.
 - c. Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- **HARMONIS**, saling peduli dan menghargai perbedaan:
 - a. Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
 - b. Suka menolong orang lain.
 - c. Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- **LOYAL**, berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara:
 - a. Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan BUMN dan Negara.
 - b. Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
 - c. Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- **ADAPTIF**, terus berinovasi dan antusias dalam mengerjakan ataupun menghadapi perubahan:
 - a. Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
 - b. Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
 - c. Bertindak proaktif.
- **KOLABORATIF**, membangun Kerjasama yang sinergis:
 - a. Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
 - b. Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
 - c. Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

2.4. Logo PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Setiap perusahaan memiliki logo dengan ciri khas dan keunikannya masing-masing. Tampilan logo yang menarik membuat masyarakat mengingat dengan mudah logo tersebut milik perusahaan tertentu. Berikut ini gambar 2.2 logo PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yang menjadi lokus penelitian.



Gambar 2. 2 Logo Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Sumber: Intranet PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, 2023

Makna dari logo Pertamina Hulu Kalimantan Timur hampir sama seperti makna logo Pertamina pada umumnya. Hal yang berbeda hanya ada penambahan kata Hulu Kalimantan Timur dibawah kata Pertamina seperti gambar di atas. Berikut ini makna logo dari Pertamina sebagi berikut yaitu:

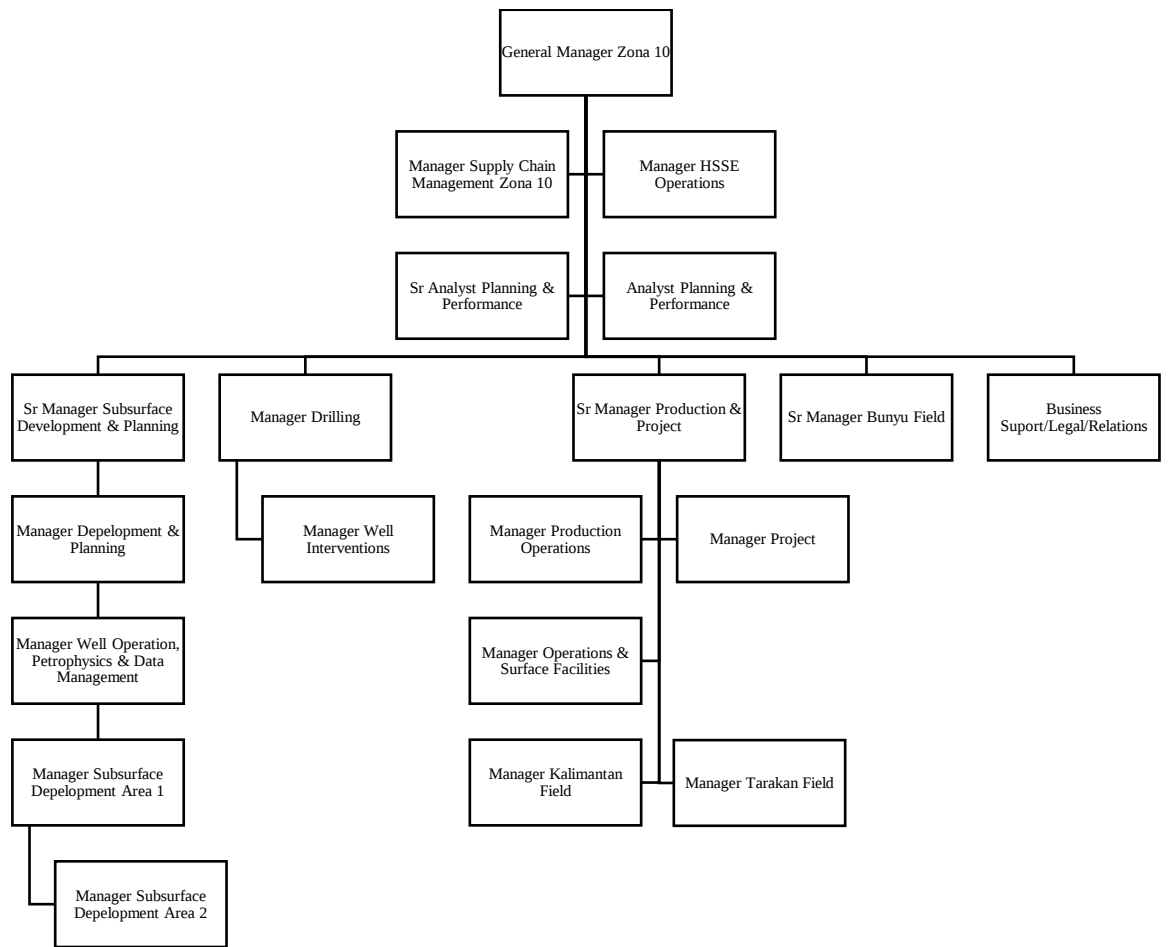
1. Warna biru melambangkan arti andal, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.
2. Warna hijau melambangkan arti sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.
3. Warna merah melambangkan arti keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

Kemudian dibawah ini ada makna dari simbol grafis logo PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yaitu:

1. Bentuk anak panah menggambarkan aspirasi organisasi Pertamina untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Dalam logo tersebut terdapat simbol yang mengisyaratkan huruf “P” yaitu melambangkan huruf pertama Pertamina.
2. Tiga elemen berwarna yaitu biru, hijau dan merah melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia.

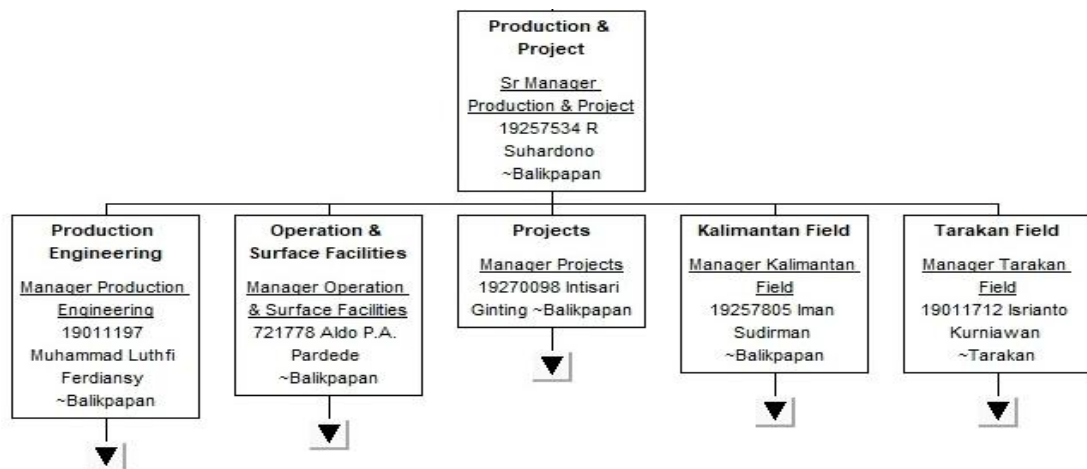
2.5. Struktur PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Struktur PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menggunakan struktur fungsional yang menunjukkan tugas dan tanggung jawab berdasarkan masing-masing fungsi. Struktur fungsional yang digunakan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur dapat juga dilihat bagi para pekerja di bawah atasan/pimpinan mengetahui aliran informasi dan hasil kerja mereka berdasarkan fungsi. Berikut ini gambar 2.3 struktur organisasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur yaitu:



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Sumber: HCBP Zona 10 PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, 2023



Gambar 2. 4 Struktur Organisasi Fungsi *Production & Project* PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Sumber: HCBP Zona 10 PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur, 2023

Gambar 2. 4 menunjukkan bahwa struktur organisasi yang ada di PT Pertamina Hulu Kalimantan sesuai dengan tanggung jawab masing-masing fungsi. Struktur organisasi membantu memudahkan pembagian tugas dan tanggung jawab sehingga kegiatan manajemen perusahaan berjalan dengan lancar. Tanggung jawab dan pembagian tugas belum bisa dijabarkan karena bersifat *confidential* bagi perusahaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Struktur organisasi adalah bagaimana tugas-tugas pekerjaan secara formal dibagi, dikelompokkan, dan terkoordinasi (Robbins et al., 2017). Noe et al., 2016 mengatakan bahwa struktur organisasi formal menunjukkan siapa yang harus berbicara kepada siapa dari sudut pandang pengambil keputusan yang terjadi ditingkat atas (*top-down*), begitu juga yang terjadi di perspektif *bottom-up*. Pembagian tugas yang terjadi akan memudahkan para pekerja untuk mengetahui apa saja yang menjadi tugas mereka baik bagi pekerja biasa maupun pemegang keputusan tertinggi yang ada di dalam

perusahaan. Secara tidak langsung menunjukkan posisi tertinggi pengambil keputusan yang ada di perusahaan.

2.6. Job Desc PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

Penting bagi pekerja untuk mengetahui apa saja yang menjadi tugas, dan tanggung jawab berada di fungsi *Production & Project*. Gambar 2. 4 menunjukkan masing-masing manajer di fungsi *Production & Project* di bawah *Sr Manager*. Berikut ini tugas inti dari struktur organisasi di atas yaitu:

1. Sr Manager

Sr. manager memiliki tanggung jawab untuk memimpin menentukan, merencanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas serta program *maintenance* di fungsi *Production & Project*. Aktivitas tersebut berlangsung untuk mencapai target produksi minyak dan gas dalam operasi yang aman, andal, dan berkelanjutan sesuai dengan kebijakan dan peraturan pemerintah dan perusahaan dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.

2. Manager Production Engineering

Tugas utama seorang manajer adalah memimpin, menentukan, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan kajian keteknikan serta memberikan rekomendasi teknis yang penting terkait produksi sumur migas, *low & off* produksi, memberikan solusi terkait permasalahan operasi produksi, dan pelaporan produksi migas dan *lifting* migas baik untuk internal maupun eksternal. Pekerjaan *work over* maupun *well service* direkomendasikan setelah merencanakan pelaksanaan program kerja sumur yang mengalami *low & off* serta melakukan evaluasi sistem

pengangkatan migas, untuk mendukung pencapaian strategi dan target kinerja produksi di wilayah kerja zona yang ditetapkan dengan menerapkan kaidah teknologi *engineering* yang baik dan benar.

3. *Manager Operation & Surface Facilities*

Manager Operation & Surface memiliki tanggungjawab untuk memimpin, menentukan, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pengelolaan fasilitas operasi produksi, termasuk *assesment* fasilitas operasi produksi untuk mendukung pencapaian strategi dan target kinerja produksi di wilayah kerja zona yang ditetapkan.

4. *Manager Projects*

Tugas utama seorang *manager project* (manajer proyek) adalah memimpin, menentukan, merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi pelaksanaan serta perencanaan teknis hingga pengelolaan eksekusi proyek. Tugas-tugas ini termasuk menyusun rencana teknis pelaksanaan proyek, usulan anggaran, prioritas proyek, manajemen pengembangan teknologi, melaksanakan seluruh pelaksanaan proyek di seluruh wilayah kerja zona untuk mendukung pencapaian strategi dan target kinerja *project* di wilayah kerja zona yang ditetapkan.

5. *Manager Kalimantan Field*

Manager Kalimantan Field memiliki tanggung jawab untuk memimpin, menentukan, merencanakan memonitor, dan mengevaluasi seluruh aktivitas operasi produksi dan program perawatan di lapangan sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan.

6. *Manager Tarakan Field*

Manager Tarakan Field memiliki tanggung jawab untuk memimpin, menentukan, merencanakan memonitor, dan mengevaluasi seluruh aktivitas operasi produksi dan program perawatan di lapangan sambil tetap menjaga kelestarian lingkungan.

2.7. Kegiatan Usaha PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur

PT Pertamina (Persero) merupakan salah satu BUMN dalam bisnis minyak dan gas. Mulai dari hulu, proses, hingga hilir pengadaan energi dan memperhatikan elemen keberlanjutan sosial dan ekologi menjadi tanggung jawab PT Pertamina (Persero). PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) di Balikpapan menjalankan kegiatan usaha pertambangan minyak bumi dan gas alam termasuk eksplorasi dan eksploitasi. Selain menjalankan usaha di bidang energi yang terkait langsung maupun tidak langsung, PHKT juga melakukan penyertaan saham dan kepemilikan (*Participating Interest*) di dalam negeri. PHKT sendiri masuk ke wilayah bagian hulu atau yang biasa disebut sebagai *upstream*.

PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur mengelola 15 lapangan minyak dan gas bumi yang terletak di 2 daerah operasi yaitu DOBU dan DOBS. Di daerah DOBU terdapat 6 lapangan minyak dan gas bumi yaitu Attaka, Serang, Santan, Kerinding, Melahin dan Sapi. Sedangkan di daerah DOBS terdapat 9 lapangan minyak dan gas bumi yaitu Sepinggian, Sejadi, Seguni, Sedandang, Seturian, Yakin, Bangkirai, Mahoni dan Pantai.

2.8. Identitas Responden

Pekerja yang menjadi responden telah menjawab pertanyaan mengenai data diri pribadi, meskipun ada beberapa pekerja yang memilih mengosongkan beberapa

data diri. Penyebaran kuesioner ini dilakukan mulai sejak tanggal 31 Mei 2024 hingga 14 Juni 2024. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus, sehingga seluruh pekerja tetap PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur menjadi responden penelitian ini. Berikut ini penjabaran mengenai identitas responden fungsi *Production & Project* PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

2.8.1. Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pekerja laki-laki pada fungsi *Production & Project* lebih banyak bekerja dan lokasi usaha kerja di lapangan dari pada di kantor, sedangkan pekerja perempuan bekerja di kantor. Berikut ini tabel 2.1 responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase%
1.	Laki-Laki	97	97
2.	Perempuan	3	3
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 2.1 menunjukkan bahwa pekerja tetap di fungsi *Production & Project* PT Pertamina Hulu Kalimantan timur didominasi oleh pekerja laki-laki, dapat dilihat dari 97% pekerja tetap laki-laki dan 3% pekerja perempuan. Aktivitas kerja lebih banyak di luar ruangan atau lapangan karena berkaitan dengan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi minyak dan gas bumi seperti di lapangan Attaka, Sepingga, Santan dan Yakin. Ketidakseimbangan antar jenis kelamin pekerja dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti letak geografis usaha, *skill* individu dan *skill* yang dibutuhkan usaha. Berdasarkan hasil olah data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa pekerja di PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur fungsi *Production & Project* didominasi oleh pekerja laki-laki.

2.8.2. Identitas Responden Berdasarkan Usia

Usia produktif kerja di Indonesia mulai dari 15-64 tahun dan non-produktif kerja 0-14 tahun dan 65 ke atas. Berikut ini tabel 2.2 responden berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 2. 2 Identitas Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	26-30 Tahun	1	1%
2.	31-35 Tahun	1	1%
3.	36-40 Tahun	16	16%
4.	41-45 Tahun	38	38%
5.	46-50 Tahun	36	36%
6.	51-55 Tahun	8	8%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 2.2 menunjukkan bahwa usia pekerja di fungsi *Production & Project* didominasi berusia 41-45 tahun yaitu 38%. Namun, pekerja yang berusia 46-50 tahun juga banyak yaitu 36% terdapat selisih hanya 2%. Hal ini dapat terjadi karena untuk menjadi pekerja tetap sangat sulit dan membutuhkan waktu yang lama serta keseimbangan jumlah pekerja inti dan anak perusahaan. Berdasarkan hasil olah data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa pekerja tetap di fungsi *Production & Project* didominasi oleh usia 41-50 Tahun.

2.8.3. Identitas Responden Berdasarkan Posisi/Jabatan

Pekerja fungsi *Production & Project* terdiri dari beberapa posisi/jabatan berdasarkan daerah operasional masing-masing tempat. Berikut ini tabel 2.3 responden berdasarkan posisi/jabatan sebagai berikut:

Tabel 2. 3 Identitas Responden Berdasarkan Posisi/Jabatan

No	Lokasi Kerja	Frekuensi	Persentase%
1.	<i>Production & Project Santan</i>	26	26
2.	<i>Production & Project NIB</i>	15	15
3.	<i>Production & Project Sepinggian</i>	14	14
4.	<i>Production & Project Yakin</i>	13	13
5.	<i>Production & Project Balikpapan</i>	12	12
6.	<i>Production & Project Attaka</i>	11	11
7.	<i>Production & Project Lawe-Lawe</i>	9	9
Total		100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 2.3 menunjukkan bahwa posisi/jabatan di fungsi *Production & Project* pada PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur didominasi oleh pekerja tetap pada unit kerja *Production & Project Santan*, dapat dilihat dari data dari tabel 2.3 yaitu 26% pekerja. Data tertinggi kedua *Production & Project NIB* yaitu 15% pekerja. Fungsi *Production & Project* terdiri dari beberapa unit kerja yang berbeda-beda namun hasil kerja tetap di pusatkan pada satu titik yaitu *Human Capital Business Partner Zona 10*. Promosi atau kenaikan posisi/jabatan memerlukan waktu dan penilaian yang sangat ketat dan adil. Pekerja harus loyal terhadap perusahaan sehingga secara tidak langsung membuat masa kerja berlangsung lama. Berdasarkan hasil olah data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa posisi/jabatan *Production & Project Santan* merupakan posisi/jabatan terbanyak yang ada di perusahaan PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur fungsi *Production & Project*.

2.8.4. Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa kerja menunjukkan lama bekerja pada PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur.

Berikut ini tabel 2.4 responden berdasar masa kerja sebagai berikut:

Tabel 2. 4 Identitas Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi	Persentase%
1.	< 5 Tahun	5	5
2.	5-10 Tahun	16	16
3.	10-15 Tahun	34	34
4.	>15 Tahun	45	45
	Total	100	100

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Tabel 2.4 menunjukkan bahwa masa kerja atau lama bekerja di fungsi *Production & Project* pada PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur didominasi oleh pekerja tetap selama lebih dari 15 tahun, dapat dilihat dari 45% pekerja. Pekerja tetap tertinggi kedua dari hasil jawaban kuesioner menunjukkan telah bekerja selama 10-15 tahun dapat dilihat dari data 34 %. Promosi atau kenaikan posisi/jabatan memerlukan waktu dan penilaian yang sangat ketat dan adil. Pekerja harus loyal terhadap perusahaan sehingga secara tidak langsung membuat masa kerja berlangsung lama. Berdasarkan hasil olah data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa masa kerja pekerja fungsi *Production & Project* selama lebih dari 15 tahun.

2.8.5. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir menunjukkan latar belakang pendidikan para pekerja di fungsi *Production & Project* PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Berikut ini tabel 2.5 responden berdasar pendidikan terakhir sebagai berikut:

Tabel 2. 5 Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase%
1.	SLTA	2	2
2.	Diploma	28	28
3.	S1	56	56
4.	S2	14	14
	Total	100	100

Sumber: Data Primer di Olah,2024

Tabel 2.5 menunjukkan bahwa pendidikan terakhir di fungsi *Production & Project* pada PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur terbanyak oleh pekerja S1 atau sarjana, dapat dilihat dari data yaitu 56%. Data tertinggi kedua diperoleh dari pendidikan terakhir yaitu diploma sebesar 28%. Jika dilihat lagi terdapat pekerja berlatar pendidikan SLTA sebesar 2%, di sini menunjukkan bahwa PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur tidak menutup semangat bekerja hanya karena latar pendidikan. Dua orang pekerja yang berlatar pendidikan SLTA bekerja di posisi operator dan sudah bekerja lebih dari 15 tahun. Berdasarkan hasil olah data kuesioner di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan terakhir pekerja PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur di dominasi oleh pekerja S1 atau sarjana.